

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an Hadis Menggunakan Media Disk Murattal Al-Qur'an pada Siswa MTs Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

Maulida¹, Nurmisdaramayani² Neni Anggraini³

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

maulidaa4961@gmail.com¹, nurmisdaramayani@staijm.ac.id²

ABSTRACT

Focus of this research is that the researcher focuses on the application of Murattal Disk Media and the efforts made by the teacher in the field of Al-Qur'an Hadith studies to improve students' reasoning abilities. 1). The effect of digital Al-qur'an-based Murattal Disk Media on students' reasoning abilities on the concept of understanding and memorizing verses of the Qur'an by students of Madrasah Tsanawiyah Private Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak which is significant is that the application of the model helps students to better understand the subject matter. 2). The improvement of students' reasoning abilities on indicators of creative thinking, flexible thinking, original thinking, and detailed thinking after the Murattal Disk Media was applied to students of Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. 3). Student activities when the Murattal Disk Media was applied to the field of study of Al-qur'an Hadith at the Private Tarbiyah Madrasah Waladiyah Pulau Banyak, namely the students responded well. The approach and type of research used in the preparation of this research tool was classroom action research, namely "researchers are trying to describe in detail the descriptive in the form of words by describing the main instrument in data collection. Efforts to Improve Ability to Memorize Al-Qur'an Hadith Verses Using Murattal Al-Qur'an Disk Media for MTs Students. Private Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. The problems found in the research location are: 1). The learning and teaching process in madrasas, teachers in the field of Al-qur'an hadith studies have not involved students directly with the application of digital Al-qur'ans from the material in the field of Al-qur'an hadith studies that are taught so that students have not been trained in solving various problems in the field. study of the Qur'an and Hadith. 2). The unavailability of media that supports learning and teaching activities of the Qur'an Hadith in madrasas. In carrying out research on the efforts made to improve students' ability to understand the material of the short letter of the Qur'an in the subjects of Al-Qur'an Hadith Class VII MTs. Private Tarbiyah Waladiyah, of course, researchers find various factors that hinder the implementation of learning and research, but researchers believe that the inhibiting factors must be accompanied by supporting factors. In the implementation of research, the inhibiting and supporting factors vary greatly, especially in the implementation of research in each cycle.

Keywords: Media, Murattal Disc, Comprehension

ABSTRAK

Adapun fokus penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada penerapan Media Disk Murattal dan upaya yang dilakukan guru bidang studi Al-qur'an Hadis untuk meningkatkan kemampuan nalar siswa. 1). Pengaruh Media Disk Murattal berbasis Al-qur'an digital terhadap kemampuan nalar siswa pada konsep memahami dan menghafal ayat Al-qur'an oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak yang signifikan yaitu penerapan model tersebut membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran. 2). Peningkatan

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 1 Nomor 2 (2021) 173-189 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v1i2.603

kemampuan nalar siswa pada indikator berpikir kreatif, berpikir luwes, berpikir original, dan berpikir merinci setelah diterapkan Media Disk Murattal pada siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. 3). Aktivitas siswa saat diterapkan Media Disk Murattal pada bidang studi Al-qur'an hadis di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak yaitu siswa merespon dengan baik Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan perangkat penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu "peneliti berusaha untuk menguraikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dengan menjabarkan instrument utama dalam pengumpulan data. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media Disk Murattal Al-Qur'an Pada Siswa MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu : 1). Proses belajar dan mengajar di madrasah, guru bidang studi Al-qur'an hadis belum melibatkan siswa secara langsung dengan aplikasi Al-qur'an digital dari materi bidang studi Al-qur'an hadis yang diajarkan sehingga siswa belum terlatih dalam menyelesaikan berbagai masalah bidang studi Al-qur'an hadis. 2). Belum tersedianya media yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar Al-qur'an Hadis di madrasah. Dalam pelaksanaan penelitian tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi surat pendek Al quran pada mata pelajaran Al quran Hadis Kelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah tentu peneliti menemukan berbagai faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dan penelitian namun peneliti meyakini bahwa faktor penghambat tentu dibarengi dengan faktor pendukung. Pada pelaksanaan penelitian faktor-faktor penghambat dan pendukung sangat bervariasi terutama pada pelaksanaan penelitian di masing-masing siklus.

Kata kunci: Media, Disk Murattal, Pemahaman.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam. "Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Pada masa Nabi Muhammad SAW ini bangsa Arab sebagian besar buta huruf. (Zen, 2005). Untuk meningkatkan keaktifan siswa belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik atau metode pembelajaran yang secara langsung melibatkan partisipasi siswa sebagai peserta didik. Karena hanya dengan memberlakukan siswa sebagai objek dari pendidikan akan membuat siswa menjadi pasif dan tidak menjadi aktif.

Kewajiban menuntut ilmu pengetahuan memiliki penegasan agar umat muslim harus tumbuh menjadi pribadi intelektual dan spiritual. Sebagaimana Firman Allah SWT pada surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: ١١)

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah : 11)

Muhammad Ali As-Sayis menafsirkan ayat ini dengan menjelaskan bahwa meskipun diturunkannya ayat ini disebabkan karena majelis Rasulullah SAW namun sasarannya adalah berlaku untuk umum yaitu untuk semua majelis yang didalamnya untuk keuntungan manusia. Seperti menuntut ilmu pengetahuan, mempelajari Al-Qur'an, majelis perang, ruangan diskusi dan musyawarah dan tempat-tempat manusia berkumpul untuk membicarakan masalah agama. (As-Sayis, 2001)

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti keberhasilan pendidikan berpulang pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran pada dasarnya selalu terkait dua belah pihak yaitu pendidik dan peserta didik. Keterlibatan dua pihak tersebut merupakan keterlibatan hubungan antar manusia. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang

menekankan pada penyediaan sumber belajar. Itu artinya pembelajaran bukanlah aktivitas spontan, tapi aktivitas yang terencana mulai dari penentuan materi, metode sampai pada penggunaan instrumen evaluasi pada seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI. (Muzaid, 2017)

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Mts yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam. Sedangkan kata Fiqih berasal dari kata *faqaha* yang artinya "memahami". Menurut istilah Fiqih adalah "hasil daya upaya para *fuqaha* dalam menerapkan syariat Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Shiddieqy, 2001) Dari definisi tersebut dapat disimpulkan Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syar'iyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan. Jadi pembelajaran Fiqih adalah proses belajar mengajar yang fokus pada pembahasan hukum Islam.

Sebagai mata pelajaran yang lebih menitik beratkan pada hafalan, pelajaran ini masih menemui banyak kendala terutama dalam hal motivasi menghafal dan prestasi hafalannya. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya guru dalam menentukan suatu strategi pembelajaran. Salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan menggunakan media *Disk Murattal Al-Qur'an*. Strategi ini dikalangan pendidikan identik dengan kegiatan belajar secara kontekstual kemudian berusaha mengaplikasikan materi yang diterima disekolah.

Tehnik simak-menyimak dikalangan dunia pesantren Tahfidzul Qur'an sudah dapat dibuktikan keefektifannya. Namun, strategi ini dalam pembelajaran masih perlu dikaji lagi. Maka, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji penerapan media pembelajaran *Disk Murattal Al-Qur'an* dalam di MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an menggunakan Media Disk Murattal Al-Qur'an Pada Siswa MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak**".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan perangkat penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu "peneliti berusaha untuk menguraikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dengan menjabarkan instrument utama dalam pengumpulan data". Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu peneleitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dikenal dengan istilah "*Classroom Action Research (CAR)* yang pada hakikatnya merupakan serangkaian riset-riset tindakan yang dilakukan secara bersiklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan. (Syahfitri, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diambil dari hasil pengamatan guru pada saat siswa melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran Al quran Hadis secara luring yaitu bertatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan membatasi jumlah siswa yang mengikuti kegiatan belajar secara bergiliran dan menggunakan sistem berkelompok. Peneliti juga mengambil data dari guru dengan cara meneliti perubahan sikap dan perubahan kemampuan siswa dalam memahami materi Al quran Hadis dengan sebelum dan setelah mengikuti kegiatan belajar menggunakan Media *Disk Murattal* dengan membandingkan kegiatan siswa pada tahapan siklus yang terdiri dari prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III.

Hasil tes siklus I merupakan kemampuan siswa memahami materi menghafal surat pendek Al quran dengan menggunakan metode pembelajaran Media *Disk Murattal*. Hasil tes siklus I dan siklus II serta siklus III berupa kemampuan siswa memahami materi Al quran Hadis dengan tehnik kuisioner tentang materi menghafal ayat Al quran dengan menggunakan Media *Disk Murattal* serta hasil nontes berupa observasi dan dokumentasi foto kegiatan belajar dan mengajar.

1. Pra Siklus

Nilai dalam penelitian ini sebagai indikator tingkat pencapaian penggunaan strategi pembelajaran inovatif yaitu menggunakan Media *Disk Murattal* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi surat pendek Al quran . Maka, sebagai patokan prestasi kemampuan siswa memahami materi Al quran Hadis maka peneliti menggunakan dasar nilai ketuntasan minimum (KKM) kelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah pada mata pelajaran Al quran Hadis yaitu 70.

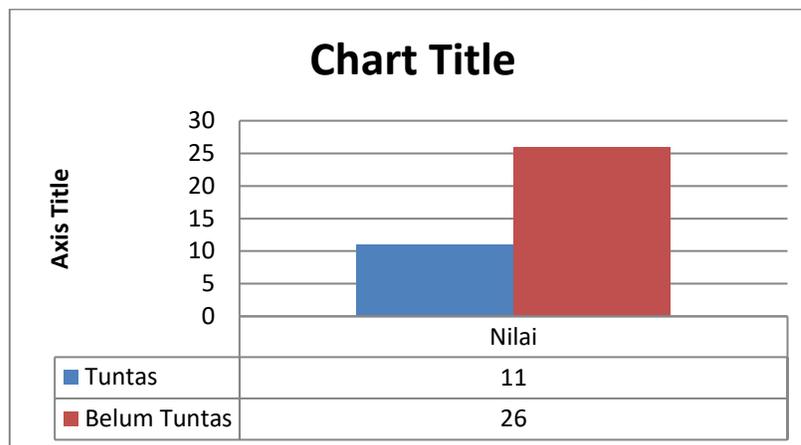
Tabel 4.1 Nilai Siswa Pra Siklus

| No. | Nilai Siswa | Jumlah | Prosentase |
|--------|-------------|--------|------------|
| 1 | < 39 | 0 | 0 % |
| 2 | 40-49 | 16 | 43,2 % |
| 3 | 50-59 | 4 | 10,8 % |
| 4 | 60-69 | 6 | 16,2 % |
| 5 | 70-79 | 9 | 24,3 % |
| 6 | 80-89 | 2 | 5,4 % |
| 7 | 90-100 | 0 | 0 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Data diatas dapat disimpulkan siswa yang telah tuntas dengan KKM 70 sebanyak 11 siswa atas 29,8 % dan yang belum tuntas sebanyak 26 siswa atau 70,2 % dari jumlah siswa dikelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah. Nilai rata-rata kelasnya adalah 56,55.

Perbandingan siswa yang telah tuntas dan yang belum tuntas seperti terlihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.1 Ketuntasan Siswa Pra Siklus



2. Siklus I

Pada siklus I dicari data menggunakan tes formatif dan lembar observasi. Dari instrument tersebut diperoleh data tentang nilai, rutinitas dan kerja sama siswa dalam mengikuti pembelajaran. Rutinitas dan kerja sama siswa sebagai fokus observasi karena dalam sebuah keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Al quran Hadis dengan penerapan strategi *Media Disk Murattal* tidak terlepas dari dua hal tersebut. Agar siswa memahami materi dengan baik dan benar terhadap materi menghafal surat pendek Al quran tersebut maka siswa harus memiliki kegiatan rutinitas yaitu mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Sedangkan kerja sama yang kelompok adalah indikator adanya minat atau semangat siswa dalam pembelajaran. Rutinitas dan kerjasama yang kompak menunjukkan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Bila kedua hal tersebut baik maka materi benar-benar dapat dipahami sehingga peningkatan kemampuan siswa memahami materi menghafal surat pendek Al quran akan semakin meningkat yaitu setelah diterapkannya *Media Disk Murattal* dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dari observasi diperoleh data rutinitas dan kerja sama sebagai berikut dibawah ini:

Tabel . 4.2. Rutinitas Memahami Surat Pendek Al quran pada Siklus I

| No. | Rutinitas Siswa | Jumlah Siswa | Prosentase |
|-----|-----------------|--------------|------------|
| 1 | Kurang | 16 | 43, 2% |
| 2 | Cukup | 8 | 21,7 % |
| 3 | Baik | 13 | 35,1 % |
| 4 | Baik Sekali | 0 | 0 % |

| | | |
|--------|----|-------|
| Jumlah | 37 | 100 % |
|--------|----|-------|

Tabel 4.3 Kerja Sama Siswa Pada Siklus I

| No. | Rutinitas Siswa | Jumlah Siswa | Prosentase |
|--------|-----------------|--------------|------------|
| 1 | Kurang | 15 | 40,6% |
| 2 | Cukup | 9 | 24,3 % |
| 3 | Baik | 8 | 21,7 % |
| 4 | Baik Sekali | 5 | 13,5 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Kebanyakan siswa yang mendapat skor 1 adalah siswa yang melamun dan berdiskusi dengan teman lainnya tapi bukan topik materi menghafal surat pendek Al quran . Dan siswa yang mendapat skor 2 untuk siswa yang kadang-kadang berdiskusi dengan topik lain dan kadang-kadang juga mengikuti strategi *Media Disk Murattal* pada pembelajaran Al quran Hadis.

Untuk skor 3 jika siswa tersebut lebih banyak terlibat baik rutinitas maupun kerja samanya dalam menggunakan *Media Disk Murattal* tetapi masih terjadi diskusi yang tidak terfokus satu atau dua kali kesempatan. Dan skor 4 untuk siswa yang benar-benar rutin dan kerjasama penuh dalam kegiatan belajar Surat pendek Al quran pada mata pelajaran Al quran Hadis.

Jadi untuk penerapan strategi *Media Disk Murattal* pada siklus satu masih kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut menurut informasi dari rekan sejawat dan analisa peneliti dikarenakan adanya hal-hal yang mengganggu kerjasama siswa pada pembelajaran. Hambatan tersebut adalah :

1. Pada tahap siswa menyimak kegiatan rutinitas menghafal kembali materi pelajaran tentang tata cara pelaksanaan Surat pendek Al quran , siswa saling adu argument yang tidak terfokus sehingga konsentrasi siswa tidak maksimal.
2. Siswa belum benar-benar mengerti tata cara pelaksanaan penggunaan *Media Disk Murattal* pada pembelajaran.
3. Alokasi waktu pembelajaran Al quran Hadis sangat sedikit sehingga pembelajaran dengan menggunakan *Media Disk Murattal* tidak dapat berjalan maksimal.

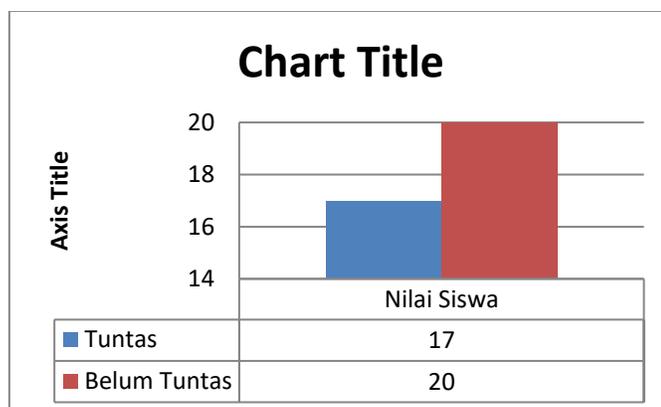
Hasil observasi ini dijadikan landasan untuk perbaikan rencana pada tahap berikutnya. Kegiatan observasi dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari rutinitas siswa mengulangi kembali materi pelajaran dan keaktifan siswa dalam kerjasama diskusi kelompok. Dari instrument tes formatif diperoleh nilai siswa pada siklus I sebagai berikut :

Tabel. 4.4 Nilai Prestasi Siswa Bidang Studi Al quran pada Siklus I

| No. | Nilai Siswa | Jumlah | Prosentase |
|--------|-------------|--------|------------|
| 1 | < 39 | 0 | 0 % |
| 2 | 40-49 | 0 | 0 % |
| 3 | 50-59 | 16 | 43.2% |
| 4 | 60-69 | 4 | 10.9 % |
| 5 | 70-79 | 15 | 40.6 % |
| 6 | 80-89 | 0 | 0 % |
| 7 | 90-100 | 2 | 5.4 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Siswa yang telah tuntas lebih banyak dari pada sebelum penerapan strategi Media *Disk Murattal*. Dan nilai individu siswa juga lebih meningkat, dengan data nilai individual siswa terlampir. Siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 45.9 %. Dan siswa yang belum tuntas sebanyak 20 siswa atau 54,0%. Rata-rata kelas pada siklus I yaitu **63.64** naik **7.1 %** dari sebelum penera Media *Disk Murattal*. Perbandingan siswa yang tuntas dan yang belum tuntas seperti terlihat pada gambar di bawah ini :

Grafik 4.2 Ketuntasan Nilai Siswa Pada Siklus I



Siswa yang telah tuntas kurang dari separuh jumlah siswa, ini berarti masih jauh dari target ketuntasan yang kita tetapkan yaitu lebih dari atau sama dengan 71 % dari semua siswa kelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah. Namun demikian telah Nampak

adanya peningkatan yang cukup baik. Yakni dari presentase nilai rata-rata siswa pada pra siklus yaitu 56,55 % meningkat menjadi 63,64%.

3. Siklus II

Pada siklus ke II diperoleh data dari lembar observasi tentang rutinitas siswa dalam belajar dan bekerjasama dalam satu kelompok pada materi menghafal surat pendek Al quran yaitu sebagai berikut :

Tabel.4.5. Rutinitas Menghafal Siswa pada Siklus II

| No. | Rutinitas Siswa | Jumlah Siswa | Prosentase |
|--------|-----------------|--------------|------------|
| 1 | Kurang | 0 | 0 % |
| 2 | Cukup | 14 | 37,8 % |
| 3 | Baik | 9 | 24,3 % |
| 4 | Baik Sekali | 14 | 37,8 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Siswa yang mengikuti pembelajaran lebih meningkat. Sebanyak 14 atau 37.8% siswa telah cukup rutin materi menghafal surat pendek Al quran . Dan 9 siswa atau 24,3 % rutinitasnya terfokus menghafalnya materi menghafal surat pendek Al quran . serta 14 siswa atau 37,8 % siswa sangat fokus materi menghafal surat pendek Al quran . Data kerjasama siswa pada siklus II sebagai berikut :

Tabel. 4.6. Kerjasama Siswa pada Siklus II

| No. | Rutinitas Siswa | Jumlah Siswa | Prosentase |
|--------|-----------------|--------------|------------|
| 1 | Kurang | 4 | 10,8 % |
| 2 | Cukup | 11 | 29,7 % |
| 3 | Baik | 8 | 21,6 % |
| 4 | Baik Sekali | 14 | 37,8 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Tingkat rutinitas dan kerjasama siswa pada siklus II lebih meningkat di banding pada siklus I, menurut informasi dari rekan sejawat dan analisa peneliti hal ini dikarenakan :

- Siswa telah mengetahui cara siswa memahami tehnik koneksi materi menghafal surat pendek Al quran setelah guru menerapkan tindakan pembelajaran yang mengaplikasikan metode pembelajaran *Media Disk Murattal* pada bidang studi Al quran Hadis.
- Siswa yang membuat kegaduhan atau melakukan aktivitas lain diluar materi pelajaran dijadikan ketua dalam kelompoknya sehingga membuat suasana tenang dan fokus dalam bekerja sama serta membentuk rasa tanggung jawab bagi siswa.

- c. Siswa yang tidak aktif ditempatkan diantara siswa yang aktif sehingga meningkatkan rutinitas mengulang kembali dan memahami materi menghafal surat pendek Al quran .

Dari instrument tes memahami materi menghafal surat pendek Al quran didapatkan data nilai sebagai berikut :

Tabel. 4.7 Nilai Prestasi Koneksi Siswa pada Siklus II

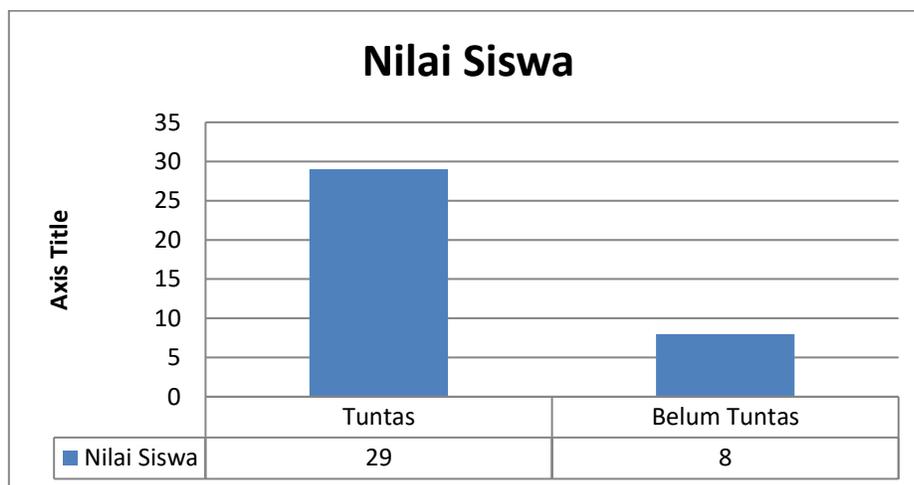
| No. | Nilai Siswa | Jumlah | Prosentase |
|--------|-------------|--------|------------|
| 1 | < 39 | 0 | 0 % |
| 2 | 40-49 | 0 | 0 % |
| 3 | 50-59 | 0 | 0 % |
| 4 | 60-69 | 8 | 21,6 % |
| 5 | 70-79 | 8 | 21,6 % |
| 6 | 80-89 | 17 | 45,9 % |
| 7 | 90-100 | 4 | 10,8 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Nilai individual siswa meningkat dari siklus I. Tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 50, dan hanya 8 atau 21,6 % yang belum tuntas. Nilai rata-rata kelasnya adalah 78,8 berarti ada kenaikan 15,16 % dari siklus I. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap delapan siswa yang belum tuntas, dua diantaranya bukanlah siswa yang memiliki intelegensi rendah akan tetapi memiliki sifat cuek, kurang tanggung jawab dan kurang taat dalam peraturan. Sedangkan dua di antaranya memiliki intelegensi sedang dan rendah. Hal ini terbukti bahwa indikator nilai pada semua mata pelajaran menunjukkan demikian.

Namun demikian siswa yang intelegensinya rendah justru memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari materi menghafal surat pendek Al quran . Hal ini dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil observasi rutinitas siswa yang menunjukkan baik dan kerjasama yang cukup. Pelaksanaan pada siklus II berupa memberikan tindakan dalam kegiatan belajar menggunakan media *Disk Murattal* untuk mengetahui apakah ada perubahan kemampuan siswa dalam materi pelajaran setelah diberlakukan tindakan media *Disk Murattal*.

Untuk mempermudah peneliti membandingkan siswa yang memiliki nilai tuntas dan yang belum tuntas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 4.3 Ketuntasan Nilai Siswa Pada Siklus II



d. Siklus III

Pada pelaksanaan Siklus III dapat dilihat data sebagai berikut :

Tabel.4.8. Rutinitas Menghafal Siswa pada Siklus III

| No. | Rutinitas Siswa | Jumlah Siswa | Prosentase |
|--------|-----------------|--------------|------------|
| 1 | Kurang | 0 | 0 % |
| 2 | Cukup | 2 | 5,4 % |
| 3 | Baik | 10 | 27,0 % |
| 4 | Baik Sekali | 25 | 67,6 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Tabel. 4.9. Kerjasama Siswa pada Siklus III

| No. | Rutinitas Siswa | Jumlah Siswa | Prosentase |
|--------|-----------------|--------------|------------|
| 1 | Kurang | 0 | 0 % |
| 2 | Cukup | 2 | 5,4 % |
| 3 | Baik | 11 | 29,7 % |
| 4 | Baik Sekali | 24 | 64,9 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Rutinitas dan kerjasama siswa dalam materi menghafal surat pendek Al quran pada siklus III sudah menunjukkan arah yang baik. Terlihat pada tabel rutinitas siswa tidak ada siswa yang mendapat skor 1 dan 2. Rata-rata siswa mendapat skor 3 dan 4, akan tetapi pada aspek kerja sama siswa pada siklus III masih ditemukan skor 2.

Hal ini dikarenakan karakter dari individu siswa tersebut memang pendiam dan suka menyendiri sehingga kerja sama dengan teman agak kurang namun demikian rutinitasnya dalam menghafal cukup baik. Dari hasil analisis, hal tersebut dikarenakan :

- a. Pada pelaksanaan siklus III siswa telah memahami tata cara tehnik koneksi pelaksanaan surat pendek Al quran dengan dibimbing langsung oleh guru bidang studi Al quran Hadis.
- b. Pada siklus III disediakan reward (penghargaan) oleh guru sehingga menambah motivasi semangat siswa untuk meraih nilai terbaik dalam pembelajaran Al quran Hadis terutama meningkatkan pemahaman terhadap materi menghafal surat pendek Al quran.

Nilai yang diperoleh siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut

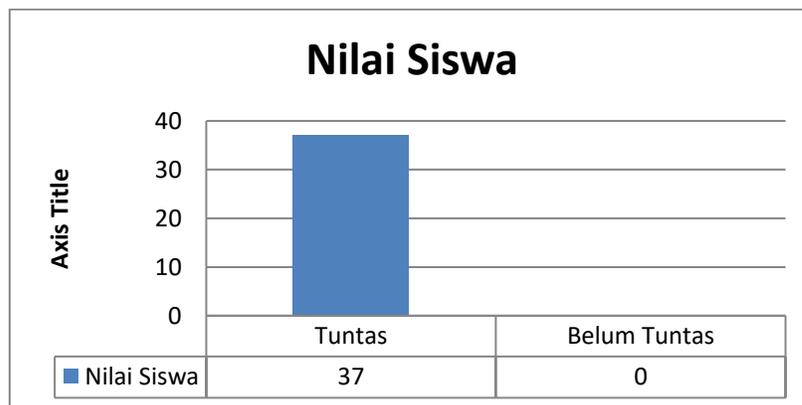
Tabel. 4.10 Nilai Prestasi Koneksi Siswa pada Siklus III

| No. | Nilai Siswa | Jumlah | Prosentase |
|--------|-------------|--------|------------|
| 1 | < 39 | 0 | 0 % |
| 2 | 40-49 | 0 | 0 % |
| 3 | 50-59 | 0 | 0 % |
| 4 | 60-69 | 0 | 0 % |
| 5 | 70-79 | 4 | 10,8 % |
| 6 | 80-89 | 13 | 35,1 % |
| 7 | 90-100 | 20 | 54,1 % |
| Jumlah | | 37 | 100 % |

Semua kekurangan dan kelemahan siswa dapat ditemukan dan diatasi terutama dengan menggunakan metode pembelajaran *Media Disk Murattal*. Pada dasarnya masing-masing siswa memiliki kekurangan dan kelebihan yang saling melengkapi. Hal ini sesuai dengan target peneliti yaitu lebih dari atau sama dengan 75 % siswa tuntas dalam pembelajaran. Rata-rata kelas pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 11 % dari

siklus II. Pada siklus III diperoleh rata-rata kelas sebesar 90,3. Siswa yang mendapat nilai pada interval 90-100 juga meningkat ada sebanyak 20 orang siswa.

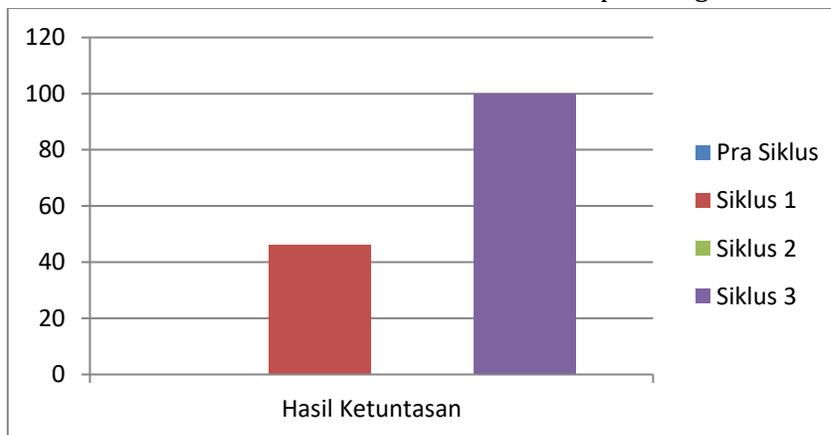
Grafik 4.4 Ketuntasan Nilai Siswa Pada Siklus III



C. Pembahasan

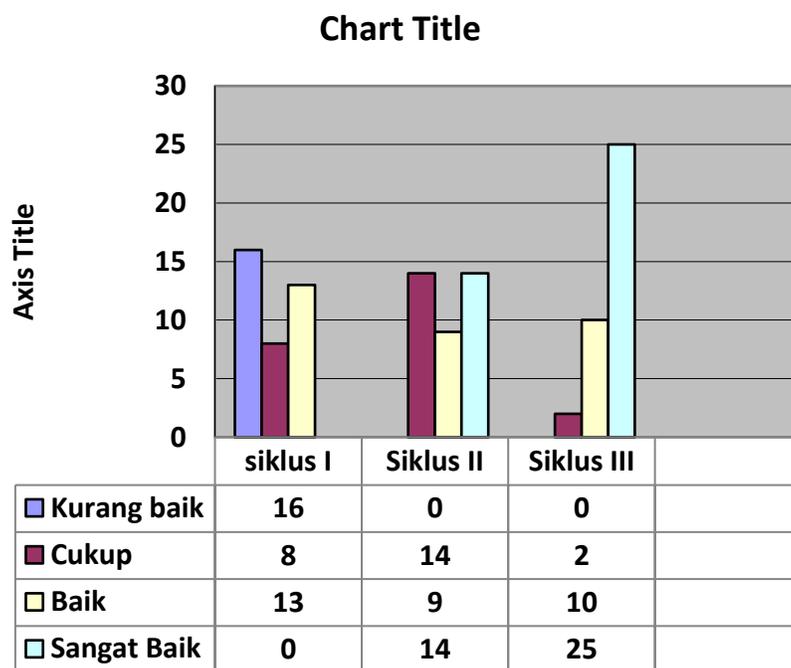
Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dari mulai pra siklus sampai pada siklus ke III dalam penelitian diatas maka data nilai prestasi belajar dalam memahami materi menghafal surat pendek Al quran dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 4.5. Ketuntasan Siswa dari Pra Siklus Sampai Dengan Siklus III

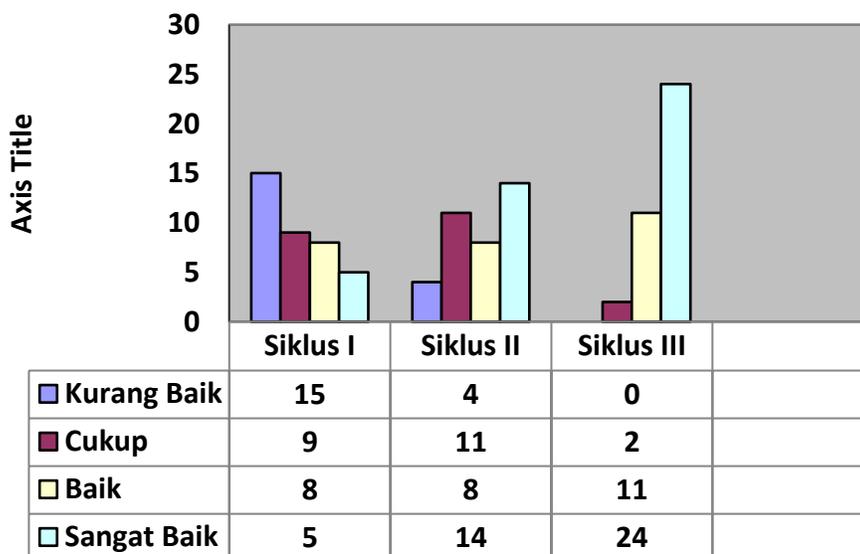


Dari hasil ketuntasan diatas dapat di jelaskan pada pra siklus 29,7 % siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada bidang studi Al quran Hadis, pada siklus I meningkat menjadi 46 % siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran Al quran Hadis pada materi memahami surat pendek Al quran. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam belajar Al quran Hadis yaitu 78,3 % dari kelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah. Kemudian dianalisis dari siklus III ketuntasan siswa mencapai 100 %.

Grafik 4.5. Rutinitas Siswa dari Siklus I sampai dengan siklus III



Grafik 4.6. Rutinitas Menghafal Siswa dari Siklus I sampai dengan siklus III



Prestasi siswa dalam mengulangi dan materi menghafal surat pendek Al quran tidak hanya dipengaruhi dan ditentukan oleh penggunaan suatu metode atau strategi pembelajaran saja akan tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor bakat, minat, tingkat pengetahuan, karakteristik belajar siswa dan juga ketepatan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar dan mengajar. Sebagai contoh ditemukannya siswa yang kurang aktif dalam bekerja sama di kelompok diskusi namun siswa tersebut tetap mendapat nilai diatas KKM yang telah ditetapkan.

Adapun faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan penelitian tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi surat pendek Al quran pada mata pelajaran Al quran Hadis Kelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah tentu peneliti menemukan berbagai faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dan penelitian namun peneliti meyakini bahwa faktor penghambat tentu dibarengi dengan faktor pendukung. Pada pelaksanaan penelitian faktor-faktor penghambat dan pendukung sangat bervariasi terutama pada pelaksanaan penelitian di masing-masing siklus.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang di harapkan akan membuka kesempatan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian sejenis yang akan berguna bagi perluasan wawasan keilmuan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan dalam waktu \pm 3 minggu. Dengan waktu penelitian yang relatif sangat terbatas ini, tentunya akan berdampak pada hasil yang dicapai belum maksimal.
2. Waktu atau jam pelajaran yang dialokasikan setiap pertemuan dalam RPP (2 x 40 menit) tidak cukup untuk melakukan pembelajaran dengan penerapan Media *Disk Murattal* yaitu pada siswa-siswa yang berkemampuan rendah dan sedang. Begitu pula waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk membimbing para siswa dengan berbagai latar belakang kemampuan membutuhkan waktu yang cukup lama, baik secara individual maupun secara kelompok.
3. Oleh karena keterbatasan waktu penelitian sehingga yang mengajar dan melakukan tindakan pada saat penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti sendiri.
4. Dalam penelitian ini tidak terdapat observan khusus hanya seorang guru kelas dan teman peneliti yang juga berprofesi sebagai guru Al quran Hadis yang melihat jalannya proses pembelajaran dengan Media *Disk Murattal*.

Secara fundamental Dollar and Miller yang dinyatakan oleh Abin Syamsuddin Makmun menegaskan bahwa keefetifan belajar itu dipengaruhi oleh empat hal yaitu :

1. Adanya motivasi (drive), siswa harus menghendaki sesuatu (the learner must want

something).

2. Adanya perhatian dan mengetahui saran (cue), siswa harus memperhatikan sesuatu (the learner must notice something).
3. Adanya usaha (response), siswa melakukan sesuatu (the learner must do something).
4. Adanya evaluasi dan pemantapan hasil (reinforcement), siswa harus memperoleh sesuatu (the learner must get something). (Makmun, 2000)

Sebagaimana Menurut Nur Hadi yang menyatakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah :

“Konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan konteks yang terbatas, sedikit-demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur’an Hadits Menggunakan Media Disk Murattal Al-Qur’an Pada Siswa MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak” adalah sebagai berikut :

Penerapan Media *Disk Murattal* pada mata pelajaran Al quran Hadis telah diterapkan dengan maksimal sehubungan pelaksanaan pembelajaran pada pandemi covid 19 yang mengharuskan kegiatan belajar dan mengajar secara online. Maka, pembelajaran dengan menggunakan Media *Disk Murattal* sangat tepat diterapkan di MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak.

Kemampuan pemahaman siswa pada bidang studi Al quran Hadis di kelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak sudah terlaksana dengan maksimal dengan adanya usaha guru bidang studi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam belajar.

Penerapan Media *Disk Murattal* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman belajar Al quran Hadis bagi siswa kelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak sudah terlaksana dengan baik dan terdapat peningkatan sejak awal pra siklus yaitu jumlah siswa yang mendapatkan ketuntasan nilai yaitu 29,7 % siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada bidang studi Al quran Hadis, pada siklus I meningkat menjadi 46 % siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran Al quran Hadis pada materi memahami surat pendek Al quran. Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam belajar Al quran Hadis yaitu 78,3 % dari kelas VII MTs. Swasta Tarbiyah Waladiyah. Kemudian dianalisis dari siklus III ketuntasan siswa mencapai 100 %.

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 1 Nomor 2 (2021) 173-189 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v1i2.603

Persentase didapat dari nilai siswa yang telah memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yaitu 70 untuk mata pelajaran Al quran Hadis. Nilai ketuntasan prestasi memahami materi menghafal surat pendek Al quran oleh siswa sebagai indikator tingkat pencapaian prestasi belajar. Nilai individual siswa juga semakin meningkat.

Untuk dapat meningkatkan Prestasi Koneksi pada siswa, maka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

Agar guru bidang studi Al quran Hadis maupun guru kelas hendaknya selalu membuka diri dengan wawasan baru untuk meningkatkan profesionalisme sebagai guru. Salah satunya dengan mengembangkan metode dan strategi yang digunakan, dan penggunaan straregi yang inovatif pada kegiatan belajar dan mengajar.

Bagi pihak sekolah atau penyelenggara pendidikan hendaknya meningkatkan pembinaan kepada guru-guru serta menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang efektifitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Muzaid. (2017). "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 dan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 6 Gelombang Sreagen.

As-Sayis, M. A. (2001). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: PT. Al-Ma'arif..

Abin Syamsudin Makmun.(2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Bahri, S. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ciputat Press.

Nurhadi, dkk. (2003). *Pembelajaran Konstektual dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang

Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta: Gaung Persada Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, B. A. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Syahfitri, D. (2019). *Cara Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustaka Media Group.

Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy.(2001). *Falsafah Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra

Zen, M. (2005). *Tata Cara Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: PT Maha Grafindo.